

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* di MTs Sunan Ampel meliputi: seleksi siswa program *tahfidz* yang harus mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu dapat membaca dan menulis *Al-Qur'an* dengan baik dan benar, mendapat izin dari kedua orangtua, dan memiliki hafalan minimal 2 *juz*, waktu pembelajaran yang direncanakan yaitu pada setiap pagi pukul 07.00 sampai 08.00, alasan menggunakan waktu pembelajaran karena masih pagi siswa masih fresh dan mudah untuk menghafal, dan materi yang akan digunakan yaitu *tahsin*, *makharijul huruf* dan *juz Al-Qur'an*.
2. Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* meliputi metode yang digunakan dalam pembelajaran *Tahfidz AL-Qur'an* yaitu: metode *ziyadah* (menambah hafalan baru), metode *murojaah* (mengulang hafalan lama), metode Sambung Ayat Al-Qur'an (SAQ), dan metode Musabaqoh Hifdzil Qur'an (MHQ). Alasan memilih metode tersebut adalah memudahkan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an dan untuk menuntaskan target hafalan siswa. Kekurangan metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* membutuhkan waktu yang lama karena, penggunaan metode ini dilakukan secara individu, siswa satu persatu menambah hafalan Al-Qur'an dan mengulang

hafalan yang lama. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan menggunakan metode Sambung Ayat Qur'an (SAQ) dan Musabaqoh Hifdzil Qur'an (MHQ) waktu dalam pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* semakin singkat karena hafalan dilakukan secara bersama-sama bukan individu. Target hafalan Al-Qur'an setiap semesternya yaitu kelas 7 semester 1 masih tahap *tahsin* atau pembenaran bacaan pada semester ini siswa ditargetkan dapat menguasai makhraj dan tajwid serta bacaan gharib, kelas 7 semester 2 ditargetkan siswa hafal *juz amma* dan *juz 1*, kelas 8 semester 1 siswa hafal *juz 2* dan *juz 3*, kelas 8 semester 2 siswa hafal *juz 4* dan *juz 5*, kelas 9 semester 1 siswa hafal *juz 6* dan *juz 7*, kelas 9 semester 2 siswa hafal *juz 8* dan *juz 9*.

3. Evaluasi yang dilakukan di kelas *tahfidz Al-Qur'an* untuk mengetahui target hafalan yang telah dicapai oleh siswa, meliputi, evaluasi harian dilakukan dengan menggunakan buku prestasi yang dibawa oleh siswa pada setiap kegiatan hafalannya. Ujian tengah semester dilakukan dengan metode MHQ. Ujian semester dilakukan dengan cara siswa harus membacakan seluruh hafalannya. Tes perolehan dilakukan pada setiap akhir tahun semester genap. Uji Terminal dilakukan setiap terdapat kenaikan tingkatan 5 *juz* dan 10 *juz*. Remedial dilakukan apabila siswa belum tuntas target hafalan yang harus dicapai. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa *tahfidz* memiliki prestasi yang unggul baik dari segi hafalannya maupun akademiknya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap terlaksananya pembelajaran, sehingga target hafalan minimal 10 *juz* untuk setiap lulusannya dapat tercapai dengan baik.
2. Untuk ketua *Tahfidz Al-Qur'an*, diharapkan untuk lebih meningkatkan pengelolaan kelas *tahfidz*, waktu secara optimal, dan melakukan evaluasi secara *continue* agar kendala pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dapat teratasi.
3. Bagi guru *Tahfidz Al-Qur'an*, diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, serta selalu memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kualitas hafalan dan melakukan *muroja'ah* secara *continue*.
4. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih bersungguh-bersungguh dalam mengikuti pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* serta meningkatkan motivasi untuk menghafalkan *Al-Qur'an*.
5. Bagi orangtua, diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memberikan motivasi kepada anaknya semaksimal mungkin untuk menghafal. Selain itu, orangtua seharusnya memantau anaknya agar selalu melakukan kegiatan positif untuk menjaga hafalannya.
6. Bagi lembaga lain, diharapkan penelitian ini mampu memberikan inovasi untuk mendirikan lembaga *tahfidz* karena dengan adanya kelas *tahfidz* tentunya akan menambah prestasi suatu lembaga.

7. Bagi KEMENAG, diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk KEMENAG supaya setiap lembaga pendidikan diadakan program *tahfidz*.